

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang paling digemari disegala lapisan masyarakat Indonesia, dari anak-anak sampai dewasa terutama laki-laki. Banyak laki-laki yang menyalurkan hobinya dengan bermain Sepakbola. Anak laki-laki secara psikologis akan lebih tertarik pada permainan yang memerlukan berbagai jenis gerakan karena sebagian besar anak laki-laki selalu mempertontonkan keterampilan gerakanya dalam berbagai situasi. Sepakbola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang (Erfayliana and Wati 2020).

Hal ini di buktikan dari banyak nya daerah yang memiliki club-club besar yang hampir membanjiri di setiap penjuru negeri ini. Dari event level *academy* sehingga level senior sendiri yang bernama Liga 1, Liga 2 dan Liga 3. Masing masing event memiliki gengsi tersendiri, sehingga club-club tersebut memilki visi misi yang berbeda dengan tujuan memenangkan pertandingan.

Dalam membangun kompetisi yang berkualitas, sepak bola Indonesia memiliki 3 kasta liga di dalam nya, kasta tertinggi yaitu Liga 1, yang di dalam nya berisi tim tim professional liga Indonesia yang sudah menjadi tim tradisional seperti, Persija, Persib

hingga Persebaya. Selanjutnya Liga 2 berisi tim tim professional yang berkompetisi dengan tujuan masuk ke dalam divisi tertinggi di Indonesia yakni Liga 1.

Sementara itu Liga 3 menjadi kasta terendah dalam kompetisi sepak bola di Indonesia, Liga 3 masih tergolong sebagai liga amatir, namun dikelola oleh Asosiasi Provinsi (ASPROV). Tim tim yang berlaga di liga 3 memiliki tujuan untuk naik kasta ke Liga 2, salah satu tim yang sedang berjuang di Liga 3 yaitu tim Persikota Tangerang.

Dan saat ini pada tahun 2022 kembalinya bergulir Liga 3 zona banten maka seluruh tim yang berdomisili daerah banten berlomba lomba mempersiapkan tim nya untuk melakukan persaingan di Liga 3 zona banten ini, terutama Tim Persikota Tangerang yang namanya cukup bersejarah di dunia sepakbola Indonesia Tim Persikota Tangerang juga menyiapkan tim terbaik nya. Maka dari itu pelatih dan semua pemain tim Persikota Tangerang mempersiapkan strategi dan menyiapkan segala taktik menyerang maupun bertahan. Apabila pertahanan dan penyerangan yang buruk, peluang kekalahan dalam pertandingan akan begitu besar.

Salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam kesuksesan sebuah tim ketika mengarungi sebuah kompetisi ialah *finishing* atau penyelesaian akhir, dikarenakan *finishing* menjadi sebuah kunci kemenangan sebuah tim (Yamin 2016) sebab paada dasarnya sepakbola adalah permainan sederhana Dan tujuannya adalah untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Dalam permainan sepakbola, mencetak gol dan meraih kemenangan adalah tujuan dari permainan ini.

Permainan sepakbola merupakan serangkaian permainan dengan hasil akhir yang tidak terlalu tinggi yang menunjukkan bahwa untuk mencetak gol adalah suatu hal yang relatif sulit untuk dilakukan. Untuk mencetak gol sebuah tim haruslah menyerang secara efektif baik dari sisi “sayap” kanan atau kiri dan juga memiliki pemain yang bertugas untuk mencetak gol atau disebut juga striker. Tetapi tidak hanya striker yang bertugas untuk mencetak gol, pemain-pemain yang lain juga harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan peluang bagi temannya atau bahkan mencetak gol juga bagi timnya (septian 2013:1).

Inti dalam pertandingan sepakbola adalah mencetak *goal* ke gawang lawan, dan melalui proses pola penyerangan dalam strategi menyerang ini terdapat strategi penyerangan yaitu menggunakan teknik yang dilakukan seperti *croosing*, *Through Pass*, *Cut Back*, *kombinasi Play* dan *Solo Run* sebelum terjadinya *Finishing*. Semua tim harus berkomunikasi yang baik dan kompak guna melakukan proses penyerangan tersebut untuk melakukan *Finishing* ke gawang lawan. *Finishing* adalah suatu upaya sebuah tim untuk menyelesaikan serangan tujuan dari *Finishing* tersebut adalah mencetak goal ke gawang lawan dengan *Shooting*.

Mencetak gol adalah tindakan paling penting dalam sepak bola meskipun hanya 1% kepemilikan tim di tingkat profesional yang menghasilkan skor (Ronglan & Bahr, 2010a). Kemampuan *Finishing* ke gawang lawan diperlukan dalam permainan sepakbola karena merupakan komponen penting bagi seorang pemain agar bisa mencetak gol. Salah satu tujuan permainan sepakbola yaitu memenangkan

pertandingan dengan cara memasukkan bola ke gawang tim lawan. Oleh karena itu, dalam mengoptimalkan prestasi olahraga akan mudah di capai dengan pendekatan. Syarat yang harus di miliki setiap seorang pemain yaitu dapat menguasai keterampilan dasar sehingga pemain dapat melakukan taktik yang di berikan oleh pelatih dengan sangat baik. Pemain tersebut bisa kita lihat bagaimana para pemain menjalankan tugasnya sesuai dengan posisi masing-masing dan strategi yang di berikan oleh pelatih, sehingga bisa melakukan *Finishing* dengan baik.

Banyak faktor penting dalam melakukan keberhasilan dan kegagalan penyelesaian akhir (*Finishing*), seperti contoh sebuah tim harus melakukan system penyerangan yang efektif guna membongkar pertahanan lawan, jika sebuah tim tidak melakukan penyerangan yang solid maka tim tersebut tidak bisa menembus pertahanan lawan untuk melakukan *Finishing*. Maka dari itu setiap individu harus memiliki teknik individu yang baik seperti *Shooting, Heading, Passing* dan *Crossing*. Untuk menciptakan penyelesaian akhir (*finishing*) yang maksimal.

Dalam perjalanan tim Persikota Tangerang pada putaran liga nasional regional banten, mereka menorehkan 35 gol dalam 9 pertandingan, hasil tersebut dapat di kategorikan *productive*, sebab tim Persikota mampu menciptakan lebih dari satu *goal* dalam setiap pertandingannya.

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan diatas mengingat tujuan bermain sepak bola adalah mencetak gol, penulis melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PROSES *FINISHING* TIM PERSIKOTA TANGERANG PADA

PERTANDINGAN LIGA 3 NASIONAL 2022”, hal ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana proses *finishing* dari tim Persikota Tangerang.

Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengerahui faktor apa saja yang mengakibatkan keberhasilan dan kegagalan dalam proses *finishing* yang di lakukan tim Persikota Tangerang pada pertandingan liga 3 nasional 2022.

Hasil dan pembahasan penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan evaluasi dari tim Persikota Tangerang, selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi refrensi bagi masyarakat luas terkait proses *finishing*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang telah di kemukakan pada latar belakang masalah, dapat di indetifikasikan masalah beberapa jumlah masalah berikut:

1. Tim persikota Tangerang melakukan *Finishing*
2. Tim persikota Tangerang melakukan proses *Finishing*
3. Latihan *Finishing* membutuhkan waktu yang lama sebelum pertandingan
4. Proses awal *Finishing* yang di lakukan persikota Tangerang

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian agar mendapatkan hasil yang efektif dan optimal maka masalah dalam penelitian ini analisis proses *Finishing* tim Persikota Tangerang pertandingan liga 3 nasional 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses yang dilakukan Tim Persikota Tangerang dalam melakukan penyelesaian akhir *Finishing*?
2. Apa saja faktor yang mengakibatkan suatu keberhasilan dan kegagalan dari *Finishing* tim persikota Tangerang?

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk menjawab permasalahan penelitian analisis *Finishing*
2. Untuk mengetahui faktor keberhasilan dan kegagalan *Finishing* tim perikota Tangerang
3. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keberhasilan tim sepak bola persikota Tangerang dalam melakukan *Finishing*
4. Untuk mengetahui bagaimana *type* proses *Finishing* yang dilakukan tim Persikota Tangerang
5. Dapat dijadikan sumber informasi pembelajaran *Finishing* bagi para pelatih dan pengajar.